

## IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL (GAMBAR) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA (المفردات) BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII

Dewi Mutmainnah<sup>1</sup>Muhamad Hasyim, M.Pd,<sup>2</sup>Hamzani, M.Pd,<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

<sup>2,3</sup>Dosen Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

<sup>1</sup>Email: [dewimutmainnah99@gmail.com](mailto:dewimutmainnah99@gmail.com)

**ABSTRAK** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (المفردات) Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena data penelitiannya tidak berbentuk angka melainkan menggunakan Kuesioner Pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan seorang guru saat pembelajaran atau gaya kepemimpinan seorang guru, dimana salah satunya yaitu penggunaan media visual(gambar) ketika proses pembelajaran berlangsung. Media visual(gambar) dapat digunakan untuk meningkatkan hafalan kosakata (المفردات) bahasa Arab siswa. Fungsi media visual bagi siswa kelas VIII yaitu untuk menarik minat siswa agar senang dalam mempelajari bahasa Arab, tidak cepat bosan, bisa bereksperimen, dan membantu siswa mencerna pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan dapat meningkatkan hafalan kosakata (المفردات) bahasa Arab dan fungsi media visual (gambar) bagi siswa kelas VIII.Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** *Media Visual (Gambar), Kosakata (المفردات), Bahasa Arab*

### PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu, kata media juga berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.<sup>1</sup> Sedangkan, dalam bahasa arab, media berasal dari kata (وسيلة (ج وسائل).

Berawal dari kata media, Nunu Mahnunmenyebutkan bahwa media berasal dari bahasa Latin yakni *medium* yang berarti perantara atau pengantar yang selanjutnya dinyatakan sebagai sarana menyalurkan informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber informasi kepada penerima informasi tersebut. Media atau perantara berperan sebagai penunjang aktivitas belajar mengajar yang dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh Maksudin, media adalah semua bentuk yang akan digunakan dalam proses penyampaian

---

<sup>1</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*(Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 243.

suatu informasi. Sementara menurut (National Education Association/NEA) Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Arief S. Sadiman dkk memiliki pengertian yang berbeda yaitu media adalah sarana untuk berkomunikasi, baik tercetak maupun audio-visual beserta instrumennya yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Menurut pendapat Gerlach & Ely yang dikutip oleh Arsyad, mengatakan bahwa media secara umum merupakan manusia, bahan materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sementara menurut Gagne yang dikutip oleh Hasibuan, menyatakan bahwa media adalah segala macam komponen dalam lingkungan siswa yang dapat menstimulasinya untuk belajar.<sup>3</sup>

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.<sup>4</sup> Suyanto menggolongkan media atau alat bantu pembelajaran bahasa Arab menurut dominasi indra yang digunakan, dibagi menjadi 3, yaitu: Alat bantu dengar (*audio aids*), Alat bantu pandang (*visual aids*), dan Alat bantu dengar-pandang (*audio visual aids*)<sup>5</sup>

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.<sup>6</sup> Gambar dapat mengalihkan pengalaman pelajar dalam taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret agar bisa membantu dalam menyajikan peristiwa atau keadaan kronologisnya. Sadiman mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.<sup>7</sup>

Menurut Levie dan Lentz dalam Arsyad, berpendapat bahwa media visual sebagai alat bantu proses belajar mengajar, memiliki 4 fungsi sebagai berikut ;

---

<sup>2</sup>Damar Gemilang & Hastuti Listiana, *Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, *Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 1(1) (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020), hlm. 52.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 53.

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki, 2018), hlm. 116-117.

<sup>6</sup>Mariyatul Qibtiyah & Walfajri, *Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22 (1) (Metro: IAIN Metro, 2020), hlm. 76.

<sup>7</sup>Siti Sofiyah, *Penggunaan Media Gambar Realitas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MAN 2 Rembang*, *Jurnal Maharat*, 1 (2) (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 172.

- A. Kognitif:memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
- B. Atensi:media disini dapat menarik perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar, hal itu dapat membuat siswa benar-benar fokus pada materi pembelajaran.
- C. Kompensatoris:memudahkan siswa yang lamban dalam menerima materi pembelajaran dengan mengakomodasi siswa peserta didik yang lamban tersebut.
- D. Afektif:media tersebut dapat membuat peserta didik gembira, bahagia, dan senang pada saat proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya kejenuhan maupun rasa bosan.<sup>8</sup>

Gambar & foto berguna untuk membantu siswa memahami konsep tertentu yang ingin dikenalkan oleh guru, baik berupa gambar tiruan benda, kegiatan, tokoh-tokoh penting, maupun situasi.Kegunaan alat ini untuk membantu memudahkan siswa membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun memahami isi wacana lisan maupun tulis.<sup>9</sup>

Setelah penulis meneliti beberapa pondok pesantren, ternyata banyak dari siswa/I disana bosan mempelajari bahasa Arab, karena tidak seru dan asyik. Penulis menggunakan media pembelajaran alat bantu pandang (*visual aids*) agar suasana kelas seru dan asyik untuk belajar bahasa Arab. Terlebih-lebih dalam menghafal kosakata. Kosakata sangat berperan penting bagi siswa. Dengan menambah kosakata, maka wawasan dan pengetahuan siswa akan semakin bertambah. Siswa juga akan banyak berinteraksi dengan lawan bicara. Pentingnya mempelajari kosakata (المفردات), Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah/2: 31)<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT telah mengajarkan kosakata sejak zaman Nabi Adam ‘Alaihissalam.Dari firman Allah SWT, kita bisa mengetahui bahwasanya kosakata sangat berperan penting bagi manusia.Kosakata juga berperan penting bagi siswa, karena dengan mempelajari kosakata siswa mampu menyusun kalimat dan berkembang wawasannya.Begitu juga dengan mempelajari kosakata bahasa Arab, siswa mampu untuk menyusun kalimat berbahasa Arab lainnya. Kosakata dalam bahasa Arab disebut mufrod

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 54.

<sup>9</sup>Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Op. Cit.*

<sup>10</sup>QS. Al-Baqarah (2): 31.

(المفردات). Sedangkan dalam KBBI, kosakata adalah perbendaharaan kata.<sup>11</sup> Pembelajaran dalam bahasa Arab dimulai dari kosakata (المفردات). Di dalam bahasa Arab media pembelajaran dari segi unsur bahasa dibagi 3, yaitu:

- A. Media pembelajaran *aswat* (bunyi)
- B. Media pembelajaran kosakata (mufrodad)
- C. Media pembelajaran *qowaid* (tata bahasa)<sup>12</sup>

Mansur (1993) mendefinisikan bahwa *mufrodah* (bentuk tunggal *mufrodad*) adalah lafal atau kata yang terdiri dari 2 huruf atau lebih yang menunjukkan makna *isim*, *fi'il* atau *adat*.<sup>13</sup> Menurut al-Khuli mufrodad merupakan satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, baik berupa kata dasar maupun kata berimbuhan.<sup>14</sup>

Dalam pembelajaran kosakata (mufrodad), pengajarannya bukan hanya sekedar mengajarkannya dan menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, pengajaran kosakata itu butuh strategi dan media yang mendukungnya. Siswa juga tidak akan mampu menguasai kosakata (mufrodad) jikalau tidak ada strategi dan media yang mendukungnya.

Berdasarkan masalah yang telah dikaji maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Media Visual (Gambar) dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (المفردات) Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses memperoleh data bersifat apa adanya dari hasil suatu aktivitas. dengan proses.<sup>15</sup> Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri atas 4 tahapan yang harus dilakukan, yaitu: Pengumpulan data, Reduksi

---

<sup>11</sup> Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Terbaru)*, (Gitamedia Press), hal. 453.

<sup>12</sup> Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Op. Cit.*, hlm. 122-128.

<sup>13</sup> Abdul Mutholib, *Lu'batul Qamus: Cara Unik Memperkaya Mufrodad*, *Jurnal Arabia*, 7 (1) (2015), hlm. 71.

<sup>14</sup> Hasan Saefuloh, M.Ag, Reorientasi Pembelajaran Mufrodad dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. *Jurnal El-Ibtikar*, 3 (2) (2014), hlm. 84.

<sup>15</sup> Anugerah Ayu Sendari, “Menenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah,” <https://liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> (diakses tanggal 19 Juli 2021).

data, Penyajian data, dan Verifikasi/kesimpulan.<sup>16</sup> Untuk menguji keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Media yang digunakan untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata (المفردات) Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII tentang fungsi dan media visual (gambar) yang digunakan dalam meningkatkan hafalan kosakata (المفردات) bahasa Arab pada kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik telah dikatakan cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik yang melibatkan beberapa unsur yaitu guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Menurut Kustandi dan Sudjipto, media adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.<sup>17</sup>

Gerlach dan Elly mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektrinid untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi atau verbal.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 246-252.

<sup>17</sup>Hanifah Nur Azizah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall*, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1(1) (Sumedang: Alsuniyat, 2018), hlm. 4.

<sup>18</sup>Rizka Ridho Utami, Siti Muhafidhoh & Ulfi Andrian Sari, *Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodats)*, *Jurnal Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education*

Fokus utama dalam hal penggunaan media adalah media tersebut berguna dalam menunjang proses belajar dan pengajaran agar suatu materi yang diberikan dapat tersampaikan secara efektif dan mudah diterima oleh peserta didik tanpa membuat peserta didik merasa bosan. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar tidak monoton, sehingga akan meningkatkan penguasaan materi pada kemahiran bahasa Arab, memberikan rasa semangat, serta menstimulasi untuk belajar hal baru pada peserta didik. Pemilihan media yang tepat dapat menjadikan peserta didik aktif dalam merespon serta mendorongnya untuk berbahasa Arab dengan benar.<sup>19</sup>

Implementasi media visual (gambar) dalam meningkatkan hafalan kosakata (المفردات) bahasa Arab pada siswa kelas VIII dengan cara pembelajaran visual berupa gambar, kertas manila, karton berwarna, papan yang digunakan untuk meningkatkan hafalan kosakata (المفردات). Pembelajaran visual yang paling sering digunakan oleh guru bahasa Arab adalah gambar, baik terbuat dari kertas manila, karton, maupun papan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu:

**Narasumber:** *Media pembelajaran visual gambar yang banyak diminati siswa dalam proses pembelajaran adalah gambar yang berwarna-warni yang lebih menarik untuk anak-anak. Di kelas VII juga pernah saya terapkan dulu, karena pada waktu itu ada alat-alat perlengkapan sekolah seperti, tas, kursi, meja, dan sebagainya. Maka dari itu, media gambar banyak diminati oleh anak-anak.*

Secara umum langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa
2. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
3. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
4. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
5. Guru memberikan tugas kepada siswa<sup>20</sup>

Media visual (gambar) sangat berperan penting bagi siswa-siswa di sekolah. Apalagi bagi siswa yang sulit untuk menghafal mufradat, mempelajari bahasa Arab, dan

---

*and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 254.*

<sup>19</sup>Damar Gemilang & Hastuti Listiana, *Op. Cit.*

<sup>20</sup>*Ibid.*, 172-173.

sebagainya. Media visual (gambar) tentu berbeda dengan media-media lainnya. Media visual (gambar) dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, harganya relative murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, teknik memperolehnya cukup mudah, yaitu dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan grafis lainnya, mudah penggunaannya dan bertahan lama serta adanya pengalaman bagi siswa.

Menurut pandangan peneliti, pembelajaran visual dengan menggunakan gambar dapat menarik daya minat siswa dalam menghafal kosakata (المفردات). Apalagi gambar berwarna yang gambarnya kartun, boneka, robot, yang sesuai dengan kosakata yang akan dihafalkan. Sebelum memulai menggunakan media visual, seyogyanya guru menyuruh siswa untuk menghafal kosakata yang akan dihafalkan minimal 5 kosakata, karena otak atau IQ siswa berbeda-beda, ada yang cepat menghafal dan ada yang lamban dalam menghafal. Setelah siswa hafal, guru menyiapkan latihan daya ingat siswa dengan menggunakan media visual yaitu gambar. Dengan menggunakan media gambar, kita bisa mengetahui siswa yang cepat hafal, cepat paham dan siswa yang lamban dalam menghafal serta memahami pelajaran.

Pembelajaran visual dengan menggunakan kertas manila juga sangat efisien dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, karena kertas manila banyak dijual di toko-toko yang harganya masih terbilang murah, sehingga dapat dijangkau oleh semua siswa. Pemanfaatan kertas ini ditujukan sebagai alternatif kurangnya sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi yang ada di sekolah, seperti proyektor atau LCD. Penggunaan media visual dengan menggunakan kertas manila juga dapat memotivasi belajar siswa dan meningkatkan kreatifitas siswa karena mereka akan bisa belajar sambil bekerja.

Penggunaan karton atau kardus bekas dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat digunakan pada media visual. Karton atau kardus bekas merupakan sampah yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar peserta didik. Melalui bantuan orang tua, siswa dapat dengan mudah menemukan kardus yang akan digunakan untuk media pembelajaran visual. Kita dapat mendaur ulang sampah yang ada di sekitar kita menjadi sesuatu yang bermanfaat. Menggunakan karton atau kardus dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa karena mudah didapat dan tidak membutuhkan biaya. Siswa juga

dapat berkreatifitas baik sendiri maupun berkelompok. Dengan menggunakan kardus bekas, siswa bisa membuat sesuatu yang unik berdasarkan kosakata yang dipelajari. Misalnya, gambar bentuk hewan, buah, sayur, dan sebagainya sesuai dengan kreatifitas siswa masing-masing.

Sedangkan, media pembelajaran visual menggunakan papan juga dapat meningkatkan hafalan kosakata (المفردات) bahasa Arab. Misalnya, dengan menggunakan papan tulis yang sudah tersedia di kelas. Guru bisa menggambar sesuatu yang berkaitan dengan kosakata (المفردات) yang diajarkan. Contoh, gambar binatang, buah, sayur, orang sakit, dan sebagainya.

Sehingga dalam menggunakan media visual dalam sebuah pembelajaran, perlu adanya kreatifitas guru dalam menggunakannya. Agar peserta didik tidak bosan dalam suatu pelajaran yang mereka pelajari, khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Dan juga perlu adanya media yang mendukung untuk digunakan dalam pembelajaran, baik media elektronik seperti proyektor atau LCD maupun media non elektronik seperti kertas, karton atau kardus, dan papan.

Faktor pendukung dalam menggunakan media visual (gambar) adalah:

1. Adanya alat seperti, kertas, karton, papan, kertas manila
2. Siswa cepat paham
3. Siswa bisa berkreasi menggunakan pewarna
4. Siswa bisa berkelompok-kelompok

**Narasumber:** Faktor yang mendukung dalam menggunakan media visual gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu adanya alat. Dulu, di kelas VII saya menerapkan media gambar dengan menggunakan kertas. Kalau di kelas VIII saya menyuruh mereka membuat jam menggunakan kardus. Kardusnya ada yang diwarnai, ada yang tidak, tergantung kreatifitas anak masing-masing. Terkadang saya menyuruh mereka menggunakan papan atau kertas manila.

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII bahwa faktor pendukung dalam menggunakan media visual (gambar) adalah:

**Narasumber 1:** Lebih jelas ketika menggunakan media visual gambar

**Narasumber 2:** Bisa langsung melihat seperti orang yang sedang praktik dan cepat paham menggunakan media visual gambar

**Narasumber 3:** Bisa berkreasi menggunakan pensil warna, spidol, pewarna, dan sejenisnya

**Narasumber 4:** Lebih paham dan bisa berkreatifitas sendiri

**Narasumber 5:** Bisa berkelompok-kelompok dengan menggunakan media visual gambar

Faktor penghambat dalam menggunakan media visual (gambar) adalah kurangnya fasilitas sekolah.

## **B. Fungsi Media Visual (Gambar) bagi Siswa Kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik**

Fungsi media visual (gambar) bagi siswa adalah:

1. Menarik minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab
2. Siswa tidak cepat bosan
3. Siswa bisa bereksperimen
4. Membantu siswa untuk mencerna pelajaran

Menurut pandangan peneliti, poin penting daripada fungsi media visual (gambar) bagi siswa adalah membantu siswa memahami konsep materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan, memudahkan siswa untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta membuat peserta didik gembira, bahagia, dan senang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Richard dalam Rina Puji Utami menyatakan bahwa kosakata adalah suatu komponen inti yang menjadi dasar seberapa besar kemampuan berbahasa seseorang baik dalam kemampuan berbicara, membaca, menyimak, maupun menulis.<sup>21</sup>

Kosakata (المفردات) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang dapat didefinisikan sebagai himpunan dari semua kata yang dimengerti oleh seseorang tersebut dan kemungkinan akan digunakan dalam menyusun sebuah kalimat baru. Mufrodat adalah termasuk salah satu unsur penting dalam suatu bahasa. Kekayaan kosa kata seseorang secara umum dianggap sebuah gambaran dari intelegensi nya atau tingkat pendidikannya. Mufrodat sebagai salah satu bagian penting dari unsur bahasa baik penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan berbahasa Arab. Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang

---

<sup>21</sup> Azhar Alam & Kusnul Khotimah, Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (1) (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), hlm. 60.

membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.<sup>22</sup>

Siswa lemah atau sulit dalam menghafal kosakata (المفردات) dikarenakan:

1. Kosakata terlalu panjang
2. Kata-katanya terlalu sulit untuk dihafalkan
3. Siswa tidak paham dengan penjelasan guru
4. Kosakata terlalu banyak untuk dihafal

Tindakan guru terhadap siswa yang lemah atau sulit dalam menghafal kosakata (المفردات) diantaranya:

1. Memberi tugas untuk menghafal kosakata di rumah ketika ia tidak hafal waktu di sekolah
2. Menggunakan media gambar untuk menghafal kosakata (المفردات)

**Narasumber:** Saya sebagai guru memberikan tugas untuk menghafal. Misalnya, siswa yang tidak hafal ketika di sekolah maka guru menyuruhnya untuk hafalkan di rumah kemudian disimak. Terkadang ketika guru masuk kelas, guru ajarkan mufrodad, kemudian langsung dihafalkan. Ternyata siswa tersebut tidak hafal, maka dari itu guru memberikannya PR yaitu besok minggu depan siswa harus hafal. Karena siswa kemampuannya bermacam-macam. Dengan menggunakan media gambar siswa akan lebih cepat hafal. Akan tetapi, dalam pelajaran bahasa Arab tidak semua menggunakan media gambar, karena lebih banyak bacaan dan cerita. Ada beberapa pokok pembahasan disana, baru guru menggunakan media gambar. Itu salah satu faktor kesulitan dari bahasa Arab. Apalagi sekarang menggunakan kurikulum 2013, karena dalam kurikulum 2013 siswa lebih banyak dituntut latihan dan hiwarnya panjang. Sementara siswa kadang-kadang ada yang belum bisa baca apalagi disuruh menghafal. Terlebih-lebih bahasa Arab dianggap bahasa asing, bahasa sulit, yang dimana peminatnya juga berkurang. Kalau saya, lebih baik menggunakan buku-buku paket yang dahulu, seperti masih zaman KTSP, yang dimana ia lebih praktis dan juga hiwarnya pendek.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa implementasi media visual (gambar) dalam melaksanakan

---

<sup>22</sup>Rizka Ridho Utami, Siti Muhafidhoh & Ulfi Andrian Sari, *Op. Cit.*, hlm. 255.

pembelajaran bahasa Arab tergolong sudah baik. Guru bahasa Arab selalu menjadi pemimpin yang baik seperti upaya dalam mengatur, merencanakan, dan mengontrol hasil belajar peserta didik.

Di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik masih menggunakan media visual berupa gambar yang terbuat dari kertas, karton, papan. Saran dari peneliti bahwasanya alangkah baiknya jika menggunakan media visual hendaknya menggunakan alat-alat yang modern seperti LCD. Dengan menggunakan alat modern seperti LCD dapat membuat peserta didik lebih tertarik lagi dalam mempelajari bahasa Arab. Media visual berupa LCD dapat menampilkan gambar-gambar kartun yang menarik menggunakan bahasa Arab, video percakapan bahasa Arab, cerita berbahasa Arab, dan banyak lagi lainnya yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Guru bahasa Arab seharusnya lebih kreatifitas lagi dalam menggunakan media visual. Agar nantinya peserta didik tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab dan tidak cepat bosan mempelajarinya. Saran dari peneliti, sebaiknya satu kali seminggu atau satu kali sebulan memberi tontonan kepada peserta didik berupa cerita kartun berbahasa Arab dengan menggunakan LCD.

Sebaiknya juga dari pihak sekolah menyiapkan alat-alat untuk media pembelajaran visual, seperti gambar, karton, papan, dan LCD. Agar kedepannya siswa tidak lagi menyiapkan sendiri alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran media visual di sekolah serta dari pihak sekolah juga menyiapkan atau menyediakan LCD dalam pembelajaran visual agar peminat dalam mata pelajaran bahasa Arab lebih banyak dan menarik perhatian siswa.

## **SIMPULAN**

Media yang digunakan untuk meningkatkan hafalan kosakata (المفردات) bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik adalah media visual berupa gambar, baik terbuat dari kertas manila, karton, maupun papan. Karena dinilai lebih efektif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Fungsi media visual (gambar) bagi siswa kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik yaitu:

1. Menarik minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab
2. Siswa tidak cepat bosan
3. Siswa bisa bereksperimen

#### 4. Membantu siswa untuk mencerna pelajaran

Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas atau sarana-prasarana sehingga hasil yang diperoleh dalam pembelajaran lebih maksimal dan tujuan pembelajaran bisa tercapai serta meningkatkan profesionalitas guru. Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih memberikan masukan dan support kepada guru-guru dalam mengajar di kelas. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Seyogyanya bagi guru:

1. Membiasakan untuk membuat RPP setiap kali hendak mengajar, karena rancangan pembelajaran memberikan peran yang cukup besar dalam mengontrol keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Harus mempunyai kreatifitas dalam mengajar, sehingga akan memberikan pembelajaran yang menarik kepada siswa.

Siswa juga diharapkan memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan, lebih banyak membaca buku dan bertanya ketika belum memahami atau mengerti terkait penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik sebaiknya meningkatkan semangat belajar bahasa Arab agar tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran bahasa Arab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A & Khotimah, K. 2021. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Game Arabic Treasure Hunter. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (1): 58-77.
- Azizah, H.N. 2018. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Word Wall. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1 (1): 1-16.
- Gemilang, D & Listiana, H. 2020. Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1 (1): 49-64.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa/7/November/2018>.
- <https://www.harapanrakyat-com/bahasa-arab-ke-indonesia/6/Juni/2021>.
- Izzan, A. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Cetakan Pertama*), Balai Pustaka, Jakarta, 1988.

- Mutholib, A. 2015. *Lu'batul Qamus: Cara Unik Memperkaya Mufradat. Jurnal Arabia*, 7 (1): 65-87.
- Pena, T. P. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Terbaru)*, Gitamedia Press. Qibtiyah, M & Walfajri. 2020. Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22 (1): 71-86.
- QS. Al-Baqarah (2): 31.
- Rosyidi, A. W & Ni'mah, M. 2018. *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki.
- Saefuloh, H. Reorientasi Pembelajaran Mufradat dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. *Jurnal El-Ibtikar*, 3 (2): 82-113.
- Sendari, A. A., 2021. Online 'Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah'. <https://liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> (accessed 19 Juli 2021).
- Sofiyah, S. 2019. Penggunaan Media Gambar Realitas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MAN 2 Rembang. *Jurnal Maharat*, 1 (2): 165-179.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2017. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, R. R., Muhafidhoh, S & Sari, U. A. 2019. Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodad). *Jurnal Pendidikan*, 4: 253-258.